

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

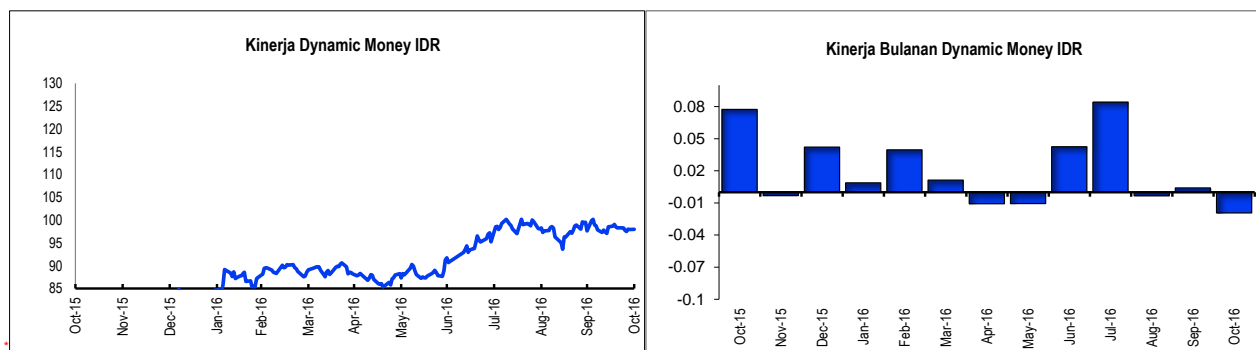
PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Ekuitas di Indonesia.

RINCIAN PORTFOLIO		ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA	
Instrument Pasar Uang	0.00%	Pasar Uang	0% - 20%
Reksadana	100.00%	Saham	80% - 100%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)	RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA	
Astra Int'l (Equity)	Pasar Uang	0.46%
BCA (Equity)	Saham	99.54%
HM Sampoerna (Equity)		
PT Telkom (Equity)		
Unilever (Equity)		

KINERJA PORTOFOLIO


Dynamic Money Tolok Ukur (IHSG)	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
	-1.94%	-1.28%	21.45%	16.91%	1545.41%
	3.21%	10.10%	31.19%	27.25%	1116.01%

Komentar Pasar

Inflasi sebesar 0,14% MoM di Oktober 2016. Sedangkan secara tahunan (YoY), terjadi inflasi sebesar 3,31%. Faktor pendorong inflasi di Oktober 2016 adalah kenaikan harga pada makanan terproses, pakaian dan kebutuhan rumah tangga. Rupiah melemah di Oktober 2016. Nilai tukar Rupiah terhadap USD mencapai Rp 13.048 atau melemah sebesar 0,05% terhadap US Dollar dari bulan sebelumnya. Performa pasar dunia bervariasi di Oktober 2016. Perlambatan ekonomi Cina dan kemungkinan kenaikan fed rate masih membayangi investor global hingga Oktober 2016. S&P500 Index (USA) tercatat turun sebesar 1,94%, hal ini terjadi juga pada MSCI Europe Index yang mencatatkan penurunan sebesar 0,92%. Hal sebaliknya terjadi pada Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) yang naik sebesar 3,19% di Oktober 2016. Harga batu bara naik hingga USD 97.5 per tones di akhir Oktober 2016. Setelah mengalami penurunan terus menerus dari titik tertingginya di 2011, harga batu bara mengalami apresiasi hingga USD 97.5 per tones. Ini disebabkan oleh kebijakan Pemerintah China yang mengurangi jam kerja tambang batu bara di China sehingga menyebabkan berkurangnya supply batu bara di pasar dunia yang mengakibatkan kenaikan tajam pada harga batu bara. IHSG mengalami kenaikan di Oktober 2016. IHSG hingga akhir Oktober 2016 naik 1,08% dari bulan lalu menuju ke angka 5.422,5. IHSG berbalik arah menguat di Oktober 2016 karena program pengampunan pajak melebihi target pencapaian di periode pertama dan investor juga mengantisipasi rilis laporan keuangan emiten di kuartal tiga 2016. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Oktober 2016, Investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 2,3 Triliun di pasar modal Indonesia. Investor terlihat melakukan aksi profit taking atau merealisasikan keuntungan di bulan Oktober 2016 setelah IHSG mengalami kenaikan yg signifikan dari awal tahun 2016.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 21 Maret 2002	Jumlah dana kelolaan	: IDR 326.762 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,241.9304
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.